

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



**Judul Penelitian**  
**Penciptaan Musik Gavotte Dengan Penerapan**  
**Tangganada Pentatonik Untuk Kuartet Gitar**

**Peneliti :**  
**Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn**  
**NIP. 19610222 198803 1 002 (Ketua)**  
**Mahardhika Kusumo Simbolon**  
**NIM 21102580133 (Anggota)**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2022**  
**Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2022 tanggal 17 November 2021**  
**Berdasarkan SK Rektor Nomor: 307/IT4/HK/2022 tanggal 29 Juni 2022**  
**Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian**  
**Nomor: 3378/IT4/PG/2022 tanggal 1 Juli 2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**LEMBAGA PENELITIAN**  
**November 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

**Judul Kegiatan** : Penciptaan Musik Gavotte Dengan Penerapan Tangganada Pentatonik Untuk Kuartet Gitar

**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap : Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn.  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP/NIK : 196102221988031002  
NIDN : 0022026101  
Jab. Fungsional : Lektor  
Jurusan : Penciptaan Musik  
Fakultas : FSP  
Nomor HP : 081 668 4870  
Alamat Email : haris.natanael@gmail.com  
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000  
Tahun Pelaksanaan : 2022

**Anggota Mahasiswa (1)**

Nama Lengkap : Mahardhika Kusumo Simbolon  
NIM : 21102580133  
Jurusan : PENCIPTAAN MUSIK  
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui  
Dekan Fakultas FSP



Dr. Suryati  
NIP 196009072006042001

Yogyakarta, 21 November 2022  
Ketua Peneliti

Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn.  
NIP 196102221988031002

Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian



Dr. Nur Sahid, M.Hum  
NIP 196202061989031001

## Ringkasan

Pengertian Gavotte adalah tari Perancis antara abad ke 16-18 dalam birama 2/4 atau 4/4. Termasuk sebagai salah satu bagian dalam suite (Banoe, 2003). Memasuki abad 19 gavotte tidak lagi terbatas pada musik untuk iringan tarian saja, tetapi sudah berdiri sendiri sebagai komposisi musik. Ide penciptaan ini berangkat dari keprihatinan penulis dalam mengajar praktek gitar klasik tingkat dasar di jurusan musik Fakultas Seni Pertunjukan (FSP) Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Setelah diterapkannya sistem penerimaan mahasiswa baru jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), kualitas tingkat ketrampilan dan kemampuan mahasiswa baru yang diterima di jurusan musik FSP ISI Yogyakarta masih dibawah grade, tidak seperti yang diharapkan. Dimana kualitas mahasiswa baru yang lolos/diterima, tingkat ketrampilannya masih dibawah grade yang ditentukan, bahkan ada yang belum bisa membaca notasi balok. Untuk itu sangat **urgensi** mencari solusi yang terarah, dengan menciptakan model pembelajaran gitar klasik dasar, dengan ditompang kreativitas pengajarnya. Hal ini merupakan salah satu cara untuk mengatasi dan meningkatkan ketertinggalan ketrampilan mahasiswa dalam penguasaan permainan gitar klasik tingkat dasar. **Tujuan** penciptaan musik ini, mencari solusi dalam menjembatani permasalahan yang telah dikemukakan, dengan menerapkan model pembelajaran gitar klasik melalui sebuah penciptaan musik Gavotte, dengan penerapan tangga nada pentatonik. melalui penciptaan musik Gavotte dengan penerapan tangga nada pentatonik untuk Kuartet gitar. Pengertian tangganada pentatonik adalah jenis tangganada yang memakai lima nada pokok, masing-masing dibedakan oleh jarak antar nadanya (M. Suharto, 1992). Penciptaan ini dikhususkan untuk kuartet gitar, pengertian kuartet adalah penyajian musik oleh empat pemain musik. Berdasarkan penyajiannya, kuartet musik dikelompokkan menjadi dua, kuartet musik dengan instrument sejenis dan kuartet dengan instrument campur. Penciptaan musik Gavotte ini sengaja dirancang untuk kuartet gitar (gitar 1,2,3,4) dengan maksud, untuk penempatan pemain sesuai kemampuan ketrampilannya. Penggarapan komposisi ini lebih ditekankan pada pengolahan ritme, melodi juga harmoni yang sederhana dan dikembangkan disesuaikan dengan ketrampilan gitar dasar. Untuk mencapai **kebaruan** penciptaan musik ini, penulis memasukan efek-efek pizzicato (efek perkusi) pada instrumen gitar. Penciptaan music gavotte ini menerapkan tangganada pentatonic mayor, yang tidak biasa dimainkan untuk musik barat (gitar klasik). Metode penciptaan ini terdiri –dari 3 diantaranya : **1. Penelitian Tindakan (action research)**, **2. Metode Eksplorasi**, **3. Metode Sosialisai**. Sedangkan **target luaran penelitian** adalah artikel jurnal ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional yang terakreditasi (sinta 3). **Diharapkan** penciptaan ini bisa digunakan sebagai model pembelajaran, serta dapat menjembatani dalam membantu penguasaan membaca notasi balok, khususnya untuk praktek bermain gitar tingkat dasar di Prodi Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta. Serta akan berdampak positif dalam lingkup dunia akademisi seni musik. Dengan demikian, model pembelajaran melalui penciptaan ini akan bermanfaat dan memberi solusi bagi para mahasiswa untuk mempelajari serta mengaplikasikan keterampilan bermusiknya. level TKT yang diusulkan dalam penelitian ini adalah Level 6.

## PRAKATA DAFTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena penciptaan karya seni dengan judul Penciptaan Musik Penciptaan Musik Gavotte Dengan Penerapan Tangganada Pentatonik Untuk Kuartet Gitar ini, dapat diselesaikan sesuai dengan yang direncanakan. Perancangan karya seni ini sebagai salah satu model pembelajaran praktek gitar klasik di Program Studi penciptaan musik Fakultas Seni Pertunjukkan ISI Yogyakarta. Selain itu juga merupakan salah satu tanggung jawab dosen musik dilingkungan ISI Yogyakarta dalam bidang penelitian dan penciptaan karya seni. Penyelesaian dalam penyusunan perancangan karya seni ini dibantu dan melibatkan oleh beberapa pihak, karena itu ucapan terimakasih yang tulus disampaikan kepada:

1. Dr. Nur Sahid M. Hum selaku Ketua Lembaga Penelitian yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan perancangan karya seni ini.
2. Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberi motivasi untuk menyelesaikan penciptaan karya seni ini.
3. Staf LPPM ISI Yogyakarta
4. Mahasiswa Program Studi penciptaan musik yang telah membantu dalam proses perancangan karya seni ini.

Setiap kekurangan yang ditemukan dalam penciptaan ini, tentu saja akan menjadi bahan evaluasi bagi penulis untuk proses perencanaan di masa yang akan datang. Kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan

Penulis

Drs. Haris Natanael Sutaryo, M. Sn

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA DAFTAR.....	iv
ISI DAFTAR.....	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	4
BAB. III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	7
BAB IV. METODE PENELITIAN .....	8
BAB V. HASIL PENCIPTAAN KARYA.....	9
BAB VI. KESIMPULAN.....	15
DAFTAR PUSTAKA .....	16
LAMPIRAN.....	17
Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70 %.....	18
Kekayaan Intelektual (KI).....	21
Surat Pertanggungjawaban Anggaran Belanja 70%.....	22
Surat Keterangan Penyerahan Artikel.....	24
Karya Penelitian.....	30
Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%.....	32
Surat Pertanggungjawaban Anggaran Belanja 30%.....	34

## BAB I. PENDAHULUAN

### M. Latar Belakang Masalah

Ide penciptaan musik Gavotte ini berangkat dari pengamatan penulis dalam mengajar praktek gitar klasik tingkat dasar di Prodi Penciptaan musik FSP ISI Yogyakarta. Setelah diberlakukannya sistem penerimaan mahasiswa baru jalur SNMPTN dan SBMPTN, kualitas tingkat ketrampilan mahasiswa baru yang diterima di Prodi Penciptaan musik FSP ISI Yogyakarta masih dibawah grade, tidak seperti yang diharapkan. Sebagian besar mahasiswa yang diterima masih minim pengetahuannya tentang penguasaan membaca notasi balok, yang memprihatinkan lagi ada mahasiswa yang belum bisa membaca maupun menulis notasi balok. Semua dikarenakan banyak peserta calon mahasiswa baru berasal dari SMA/SMK umum(non Musik), maksudnya bukan lulusan SMM yang sudah menguasai teori dan ketrampilan musik, materi testnya juga hanya berdasar raport dan portofolio. Dengan demikian, penguji tidak bisa detail dalam menguji, untuk itu sangat **urgensi** mencari solusi yang terarah. Dengan mencari model pembelajaran gitar klasik dengan disesuaikan keberadaan dan kemampuan peserta didik. Penciptaan musik ini, merupakan salah satu cara untuk mengatasi dan meningkatkan ketertinggalan, skill dalam penguasaan bermain gitar klasik tingkat dasar. Karena pada dasarnya pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang intinya adalah memberikan bantuan pada peserta didik untuk dapat belajar. Dalam sebuah pembelajaran akan terjadi sebuah perubahan tingkah laku peserta didik kearah yang lebihbaik melalui proses latihan atau pemberian pengalaman (Mansur, 2018). Berdasarkan permasalahan seperti yang telah dikemukakan di atas, penulis melakukan pengamatan serta pengkajian materi dari proses pembelajaran praktek gitar di program studi penciptaan musik FSP, ISI Yogyakarta. Dalam proses belajar mengajar pasti ditemukan permasalahan-permasalahan yang dihadapi mahasiswa, permasalahan tersebut dicatat dan dianalisis untuk menemukan solusi. Pemecahan masalah-masalah yang teridentifikasi kemudian diatasi melalui perancangan karya baru yang disesuaikan dengan ketrampilan peserta didik. Hal ini sebagai alternatif dalam membantu perkuliahan praktek gitar diPogram Studi Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta. Model pembelajaran gitar klasik ini adalah mengimplementasikan dasar membaca notasi balok ke dalam gitar klasik, penciptaan ini selain untuk kuartet gitar juga bisa diterapkan ke dalam mata kuliah ensemble gitar. Bagi penulis seorang pengajar harus kreatif dalam memberi materi kuliah, bisa dengan mencipta karya musik yang disesuaikan dengan kemampuan ketrampilan



mahasiswanya. Repertoar asli untuk ensambel gitar sangat terbatas, Sehubungan dengan keterbatasan itu, bahan perkuliahan ensambel gitar mengandalkan aransemen baru yang dirancang sendiri oleh para dosen yang mengampu matakuliah tersebut (Indrawan, 2015)(4).

**Tujuan** penciptaan musik ini, mencari solusi dalam menjembatani permasalahan yang telah dikemukakan, dengan menciptakan dan menerapkan model pembelajaran gitar klasik melalui sebuah penciptaan musik Gavotte, Tangganada ini berbeda dengan tangganada diatonki yang terdiri-dari 7 nada (C-D-E-F-G-A-B). Pemilihan tangganada pentatonik itu sendiri dimaksudkan untuk penguasaan awal dalam membaca notasi balok dengan dibatasi lima nada saja (C-D-E-G -A), selain itu juga sebagai sarana untuk memperkenalkan penciptaan musik bernuasa musik tradisi. Untuk menggarap karya ini penulis harus dituntut kreatif, dalam menggarap unsur-unsur musiknya. Pengertian kreatif yaitu memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk mencipta (Suharso, 2011). Seorang komposer menghasilkan karyanya melalui dorongan kreatinya, nada-nada yang dibayangkannya serta pengetahuan kerajinan tangannya, sejumlah komposisi yang kemudian kita dengar(Miller, 2017). Dalam penciptaan karya ini penulis melakukan pengamatan proses perkuliahan praktek gitar dasar di prodi penciptaan musik, mencatat kemampuan rata-rata ketrampilan mahasiswa dan permasalahannya. Mengacu dari hasil pengamatan tadi, selanjutnya penulis mendiskripsikan ke dalam karya melalui proses eksplorasi yakni, dengan mengolah dan menyusun unsur- unsur musiknya(melodi, ritme, harmoni, timbre) sehingga hasil yang dicapai adalah merupakan sebuah karya musik yang seimbang dan integritas. **Diharapkan** penciptaan ini bisadigunakan sebagai model pembelajaran, serta dapat menjembatani dalam membantu penguasaan membaca notasi balok yang diimplementasikan untuk praktek bermain gitar tingkat dasar di Prodi Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta. Dan akan berdampak positif dalam lingkup dunia akademisi seni, khususnya seni musik. Model pembelajaran melauai penciptaan ini akan bermanfaat dan memberi solusi bagi para mahasiswa dalam mempelajari serta mengaplikasi keterampilan bermusiknya. Level TKT yang diusulkan dalam penelitian ini adalah Level 6.

**Rumusan ide** dalam penciptaan musik ini adalah bagaimana proses penciptaan musik gavotte yang sesuai untuk bahan ajar gitar tingkat dasar ?